

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

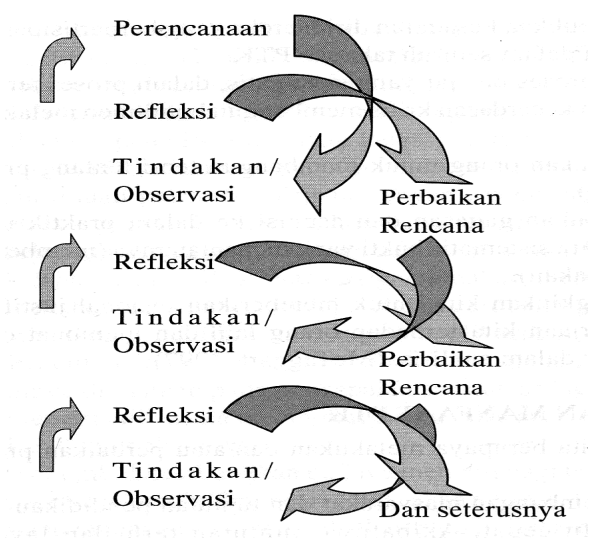
Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto dkk (2007: 58) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Dalam PTK bukan hanya peneliti yang merasakan hasil tindakan tetapi bila perlakuan dilakukan pada responden maka responden dapat juga merasakan hasil perlakuan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan berdasarkan masalah yang benar-benar nyata muncul dari dunia tanggungjawab peneliti/ pendidik yaitu dalam pembelajaran. Masalah yang diteliti harus datang dari guru itu sendiri dan kemudian dicari pemecahannya. Masalah rendahnya hasil belajar passing atas bola voli siswa adalah masalah yang muncul dari proses pembelajaran di kelas dan kemudian dicari pemecahannya oleh peneliti sebagai guru yang akan merencanakan tindakan, mengamati selama proses penelitian dan penilaian.

Menurut Suhardjono (2007: 61) tujuan PTK adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme dan menumbuhkan budaya akademik. Tujuan

PTK ini dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam menyelesaikan berbagai persoalan pembelajaran, sehingga dihasilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja belajar siswa di sekolah.
2. Peningkatan atau perbaikan terhadap mutu proses pembelajaran di kelas.
3. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penggunaan media, alat bantu, dan sumber belajar lainnya.
4. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa
5. Peningkatan atau perbaikan terhadap masalah pendidikan anak di sekolah
6. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa di sekolah.



Gambar 4. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.  
(Adaptasi Arikunto, dkk. 2007)

PTK terdiri dari rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (a)

perencanaan tindakan (planning), (b) penerapan tindakan (action), (c) observasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, (d) refleksi dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

## **B. Setting Penelitian**

1. Tempat penelitian : Penelitian dilakukan di SDN 2 Sukadadi Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran
2. Pelaksanaan penelitian : selama satu bulan ( Mei – Juni 2012).

## **C. Subjek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada siswa Kelas IV di SDN 2 Sukadadi Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 30 siswa.

## **D. Rencana Tindakan**

### **Siklus I**

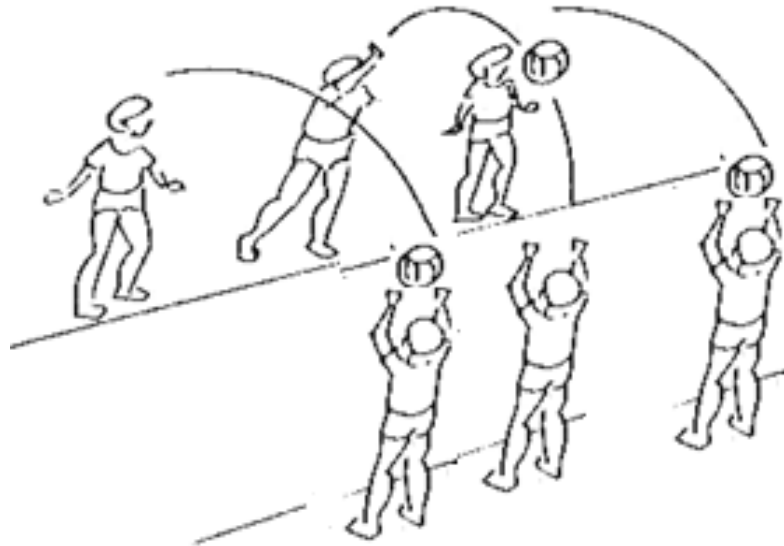
Rencana :

1. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama.
2. Mempersiapkan instrumen gerak dasar passing atas bola voli.
3. Menyiapkan alat untuk dokumentasi (handycam atau kamera).
4. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama.

Tindakan :

1. Menjelaskan bentuk kegiatan yang akan dilakukan pada siklus pertama.  
Bentuk kegiatannya adalah latihan kelompok berpasangan.

2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berpasangan.
3. Guru melakukan koreksi gerakan yang salah.
4. Setelah guru mengoreksi, siswa kembali memperbaiki gerakan yang dilakukan salah.



Gambar 5. Latihan Passing Atas Berpasangan.

Observasi :

Selama proses pembelajaran dilakukan observasi atau pengamatan bagaimana situasi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Refleksi :

1. Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan
2. Merumuskan tindakan untuk siklus kedua

## **Siklus II**

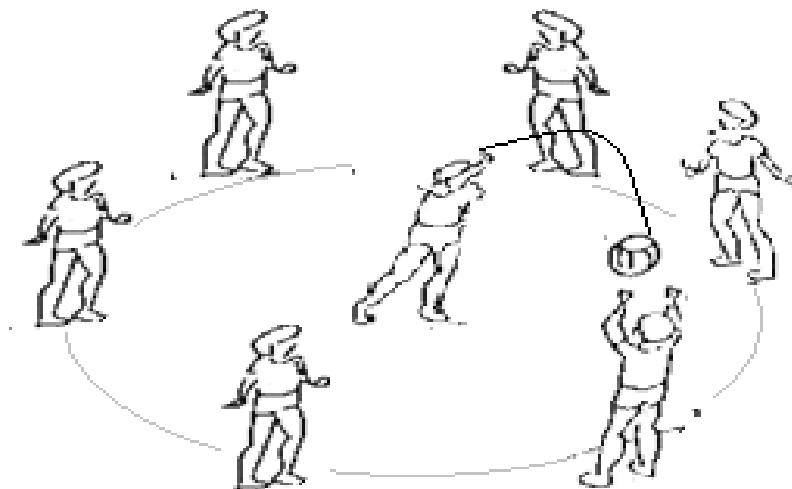
Rencana :

1. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua

2. Mempersiapkan instrumen gerak dasar passing atas bola voli
3. Menyiapkan alat untuk dokumentasi (handycam atau kamera).
4. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus kedua.

Tindakan :

1. Guru menjelaskan bentuk kegiatan yang akan dilakukan pada siklus kedua, yaitu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 siswa.
2. Masing-masing kelompok membentuk lingkaran dan satu siswa berada di tengah sebagai pengumpan.
3. Guru melakukan koreksi gerakan yang salah.
4. Setelah guru mengoreksi, siswa kembali memperbaiki gerakan yang dilakukan salah



Gambar 6. Latihan Passing Melingkar.

Observasi :

Selama proses pembelajaran guru sekaligus melakukan observasi atau pengamatan bagaimana situasi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Refleksi :

Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK di setiap siklusnya. Maka instrumen dalam penelitian ini berupa tes gerak dasar passing atas bola voli yang diadaptasi dari Barbara L. Viera (2000: 76) dengan rentang nilai 1-3. Dengan pemberian nilai 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

Tabel 1. Penilaian Gerak Dasar Passing Atas Bola Voli.

No	Indikator	Deskriptor	Nilai		
			1	2	3
1	Tahap Persiapan	1. Bergerak ke arah bola 2. Siapkan posisi kedua kaki merenggang selebar bahu, lutut menekuk 3. Tangan terangkat sekitar 6 atau 8 inci di depan pelipis dan ibu jari ke arah mata 4. Melihat dari celah yang dibentuk tangan 5. Pandangan ke arah bola			
2	Tahap Pelaksanaan	6. Terima bola pada bagian belakang bawah 7. Terima dengan jari dan pangkal jari 8. Luruskan tangan dan kaki ke arah sasaran 9. Pindahkan berat badan ke arah sasaran 10. Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan dengan menggunakan tali setinggi 1 meter di atas kepala			

		11. Arahkan bola ke kawan yang melempar melewati atas tali			
3	Tahap Akhir Gerakan	12. Luruskan tangan sepenuhnya 13. Arahkan bola kesasaran 14. Pinggul bergerak kearah sasaran 15. Pindahkan berta badan kearah sasaran 16. Bergerak kearah umpan			

(Adaptasi Barbara L. Viera, 2000)

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk melihat kualitas hasil tindakan disetiap siklus digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase keberhasilan

f : Jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar

N : Jumlah siswa yang mengikuti tes

Berdasarkan ketentuan dalam proses belajar mengajar bahwasanya seorang guru harus memberikan/menyampaikan materi kepada siswa secara tuntas hingga 100%. Siswa dinyatakan tuntas dalam belajar apabila siswa mencapai nilai tidak kurang dari 65. Bila hasil perhitungan meningkat 50% ke atas maka tindakan yang dilakukan dinyatakan efektif.